

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembentukan Karakter Tanggungjawab Melalui Kegiatan Keagamaan Shalat Berjama'ah Dan Istighosah Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus Tahun 2019, melalui teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan keagamaan shalat berjamaah dan istighosah di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan shalat berjamaah dan istighosah harus dilaksanakan secara rutin pada siswa MTs Darul Hikam Undaan Kudus dengan tujuan menghasilkan karakter tanggung jawab dengan dibiasakan kepada generasi muda sejak dini karena diharapkan dapat menyatu dalam diri siswa sehingga menjadi pedoman dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-harinya hingga pada akhirnya akan menjadi karakter tanggungjawab siswa yang permanen.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter tanggungjawab siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Darul Hikam Undaan Kudus adalah :
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Adanya kesadaran diri dari siswa
    - 2) Adanya sarana dan prasarana yang memadai

- 3) Adanya kerja sama antara guru dan warga Madrasah
  - 4) Adanya absensi kegiatan shalat berjamaah dan istighosah
- b. Faktor Penghambat
- 1) Dilihat dari latar belakang siswa
  - 2) Dilihat dari faktor lingkungan yaitu lingkungan madrasah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dan kuantitas penelitian. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepala MTs NU Darul Hikam Undaan Kudus dalam pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan shalat berjamaah dan istighosah dukungan yang diberikan sudah baik namun perlu pengawasan dan motivasi kepada siswa, guru dan staf kependidikan agar pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan salat berjamaah dan istighosah dapat ditingkatkan kualitasnya.
2. Kepada Guru MTs NU Darul Hikam Kudus, Untuk lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya salat berjamaah dan istighosah. Bukan hanya guru PAI sebagai penanggung jawab dalam salat berjamaah dan istighosah, akan tetapi semua guru harus terlibat dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui salat berjamaah dan istighosah. Dan guru lebih tegas apabila ada anak yang tidak mengikuti salat berjamaah dan

istighosah. Serta perlu diadakan komunikasi yang intens dengan orang tua siswa, agar secara bersama-sama memiliki pemahaman dalam mewujudkan karakter tanggung jawab melalui shalat berjamaah dan istighosah, sehingga seluruh siswa dapat berlatih shalat berjamaah dan istighosah di madrasah maupun di rumah.

3. Bagi siswa MTs NU Darul Hikam Undaan Kudus diharapkan mematuhi tata tertib yang berlaku di madrasah, membiasakan shalat berjamaah dan istighosah serta menanamkan karakter tanggung jawab siswa dalam shalat dan istighosah.
4. Bagi wali siswa harus ekstra memerhatikan perhatian pada anak apalagi waktu di rumah terutama dalam melaksanakan shalat dan istighosah. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan waktu di madrasah yang terbatas dari jam 07.00-13.00, sehingga keterbatasan guru dalam mengajar dan mengawasi siswa lebih sedikit dibandingkan orang tua di rumah. Dalam hal ini harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua guna mewujudkan karakter siswa yang bertanggung jawab melalui shalat berjamaah dan istighosah.

### C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur atas segala rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Tanggung jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Shalat Berjamaah Dan Istighosah Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus Tahun 2019”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung

Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

